

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era sistem informasi yang cepat ini melahirkan persaingan yang ketat dikalangan industri khususnya kuliner. Menuntut produsen untuk siap cepat tanggap memberikan pelayanan terbaik kepada kastamer. Disamping menjaga performa pelayanan yang baik kepada kastamer diperlukan kinerja mesin yang efisien. Agar dapat menjaga performa mesin maka diperlukan metode yaitu perawatan.

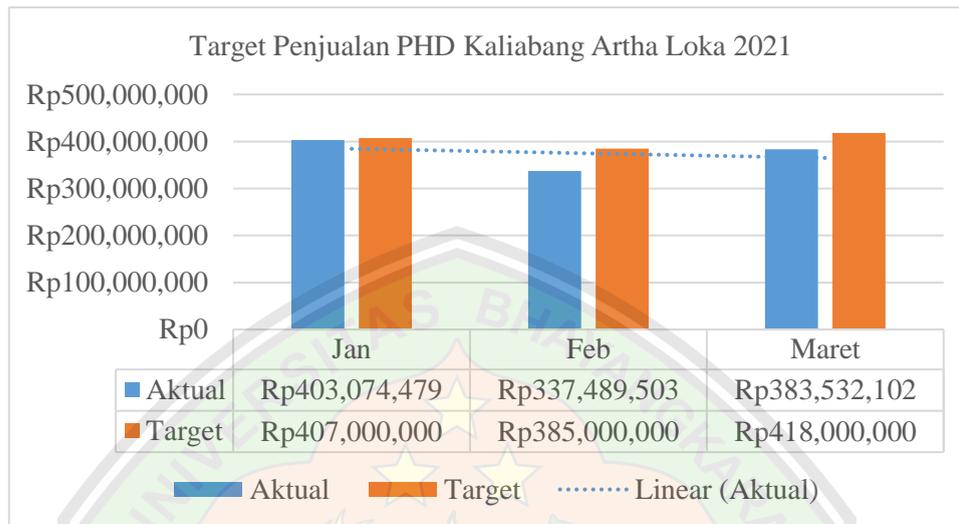
Kegiatan perawatan mengalami perkembangan. Pada generasi pertama tahun 1940 metode perawatan yang berjalan yaitu perbaiki ketika rusak yaitu dimana objek diperbaiki bila terjadi kerusakan. Sepuluh tahun berikutnya tahun 1950 lahir generasi kedua dari perawatan dikarenakan populasi industri dan kendaraan sudah mulai meningkat, maka perawatan generasi ke-2 mempertimbangkan biaya murah, umur mesin yang panjang, dan keandalan yang tinggi. Tiga puluh tahun berlalu, industri dan kendaraan komersial meningkat drastis dan berdampak kepada lingkungan, tahun 1980 lahir kembali generasi ke-3 dari perawatan dengan mempertimbangkan ketersediaan area, keamanan, kualitas produk, ramah lingkungan, usia alat yang panjang, dan efektifitas tinggi. Hasil penelitian dari Sugeng Haryadi (2020) bahwa dengan perawatan dapat meningkatkan efektifitas dari kinerja sebuah mesin. Sampai saat ini metode perawatan yang masih berjalan pada PHD khususnya Kaliabang Artha Loka yaitu dengan perbaiki Ketika rusak.

PT. Sriboga Raturaya merupakan  *Holding Company*  yang bergerak dibidang jasa F&B, memiliki anak perusahaan PT. Sarimelati Kencana yang dibangun pada tahun 1987 yang bergerak dibidang jasa penyedia makanan terutama pizza dan pasta. Perusahaan ini memiliki lisensi penggunaan merek Bernama PIZZA HUT di Indonesia. Saat ini Pizza Hut di Indonesia memiliki

Pada penelitian ini berada di PHD kaliabang merupakan salah satu outlet cabang ke 79 yang didirikan oleh PT. Sari Melati Kencana Tbk pada tahun 2016. Merupakan anak perusahaan dari PT. Sriboga Raturaya yang bergerak

dibidang jasa berupa makanan, terutama Pizza dan Pasta di Indonesia, pemilik perseroan ini adalah *franchise* YUM yang mempunyai merek Pizza Hut.

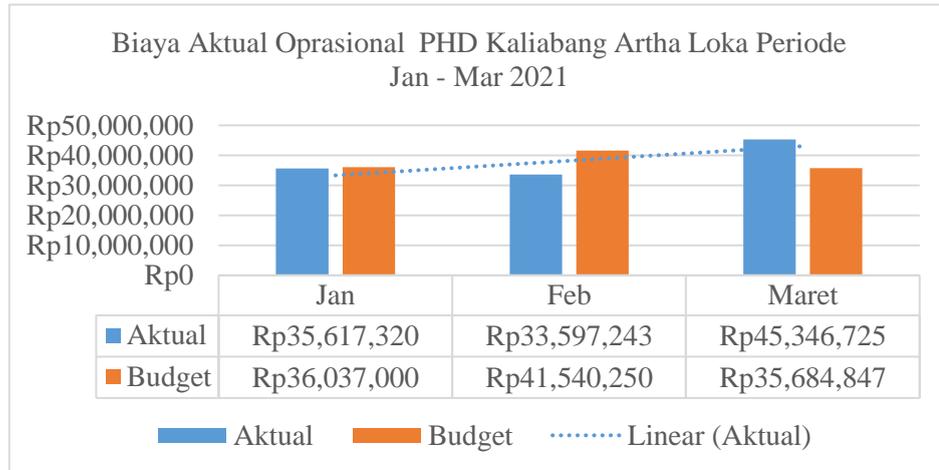
Pada PHD kaliabang Artha Loka tidak tercapainya target penjualan mengalami penurunan sebesar Rp19,542,377 pada periode Januari – Maret 2021.



**Gambar 1.1** Target Penjualan PHD Kaliabang Artha Loka

Sumber : PHD Kaliabang Artha Loka 2021

Penurunan ini terlihat dari tingginya biaya oprasional yang direncanakan. sPenjualan aktual menurun dari Target penjualan diakibatkan oleh sering terjadinya kerusakan pada mesin. Target penjualan ini ditetapkan oleh perusahaan melalui laporan pemasukan keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk. Berdasarkan performa penjualan outlet dan bujet aktual yang digunakan gerai. Kerusakan pada mesin ini mengharuskan membuang banyak bahan baku. Biaya oprasional pada PHD Kaliabang Artha LokaPeriode Januari – Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.299.191. Terlihat dari data *Summary Actual Operating* dibawah ini.

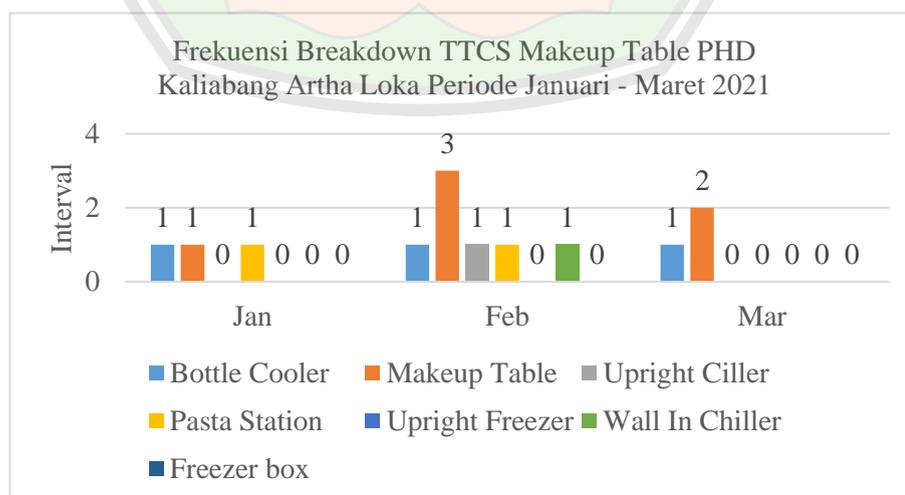


**Gambar 1.2** Biaya Aktual Oprasional PHD Kaliabang Artha Loka

Sumber : PHD Kaliabang Artha Loka 2021

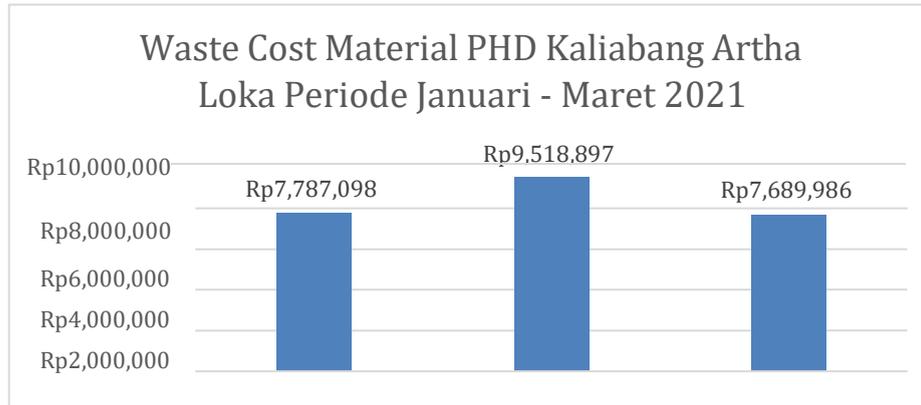
Proses langkah pembuatan *pizza* terdiri dari *Stretching dough, sauce & topping, baking, cutting, dan pickup*.

Pada gambar 1.3 diperlihatkan grafik interval kerusakan mesin pada PHD Kaliabang Artha Loka. Teramati mesin *Makeup Table* lebih banyak mengalami kerusakan pada *Makeup Table*. Sampai saat ini kebijakan perusahaan menggunakan masih menggunakan metode *Breakdown maintenance*. *Breakdown maintenance* yaitu dimana baru dilakukan perbaikan terhadap mesin setelah terjadinya laporan kerusakan (Nurbaini,2019). Dan pada gambar 1.4 garafik *waste material* dan interval *breakdown* dengan rata rata Rp7.466.187 pada periode Januari – maret 2021.



**Gambar 1.3** Interval Breakdown TTCS PHD Kaliabang Artha Loka

Sumber : PHD Kaliabang Artha Loka 2021



**Gambar 1.4** Waste cost material

Sumber : PHD Kaliabang Artha Loka 2021

Perawatan adalah menjaga fungsi aset fisik secara kontinu sesuai yang di harapkan. Pemeliharaan adalah suatu kegiatan untuk mengembalikan fungsi normal suatu mesin atau sistem, Destina Surya (2016). Pentingnya perawatan disampaikan oleh Sofiani Nurbaini (2016) bahwa kegiatan pemeliharaan meminimalkan biaya dan kerugian akibat kerusakan mesin produksi. Jadi, perawatan mesin sangat penting untuk kelancaran oprasi pabrik seperti yang diinginkan. Dengan perawatan tentu menimalkan biaya yang akan timbulkan dimasa yang akan datang.

Metode perawatan pertama kali menggunakan *breakdown maintenance* pada era 1930 dengan bergagasan perbaiki ketika rusak . Lalu di era 1990 lahirlah metode metode perawatan yang lebih efisien, dikarenakan pada era tersebut industri dan kendaraan komersial sudah mulai banyak beroperasi maka membutuhkan metode perawatan yang efisien

*Preventive Maintenance* merupakan salahsatu perawatan yang paling umum digunakan, paling sederhana dan tidak membawa risiko signifikan dalam meningkatkan ketersediaan. Perawatan berkala ini adalah perawatan terencana yang umumnya rutin yang mencakup serangkaian tugas perawatan seperti inspeksi dan penyeimbangan. Pemeliharaan ini biasanya dijadwalkan secara berkala (Praharsi, 2015), bahwa pemeliharaan preventif bertujuan untuk mencegah kerusakan mesin secara tiba tiba, meningkatkan keandalan dan mengurangi waktu henti (*downtime*)

Metode RCM digunakan untuk menetapkan pedoman pemeliharaan preventif berdasarkan informasi dan keputusan (*decision worksheet*). Bahwa ada *downtime* sebesar 2,85%, dan penurunan biaya sebesar 38% dengan menggunakan *preventive maintenance* (Praharsi, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengusulkan *Preventive Maintenance* pada *Makeup Table* menggunakan metode RCM (Reliability Centered Maintenance).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis dapat menentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ongkos oprasional yang tinggi.
2. Banyaknya *Waste cost material* yang terbuang.
3. Kebijakan perawatan dilakukan dengan *Breakdown Maintenance*.
4. Belum ada kebijakan *Preventive maintenance*.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa penyebab tingginya ongkos oprasional ?
2. Mengapa terjadi banyaknya *Waste Material* ?
3. Bagaimana menurunkan tingkat kerusakan pada mesin *Makeup Table*?

## 1.4 Batasan Masalah

Untuk mempertegas penulisan skripsi ini, penulis membatasi pembahasannya pada:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada metode perawatan.
2. Kualitas dan kelayakan produk yang dikaji adalah Team Temperatur Control Suhu (TTCS) *Makeup Table*.
3. Data Observasi Bulan Januari-Maret 2021 .
4. Gerait cabang yang dikaji adalah PHD KaliabangArtha Loka.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penyebab tingginya ongkos oprasional.
2. Mengetahui penyebab tingginya *Waste Cost Material*.
3. Memberikan usulan untuk *Preventive Maintenance TTCS Makeup Table*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai standar produk PHD.
2. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi PHD Indonesia khususnya PHD Kaliabang Artha Loka.

## 1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PHD Kaliabang Artha Loka, kel. Harapan Jaya, Kec. Bekasi Utara, 17124. Pada periode Januari-Maret 2021.

## 1.8 Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keseluruhan dari penelitian ini dirancang sebagai berikut :

### a. Pendahuluan

Pada termin ini dilakukan penentuan topik penelitian, mengidentifikasi masalah, perumusan masalah, dan memilih ruang lingkup penelitian. Hal ini dilakukan menggunakan cara studi literatur, dan diskusi dengan pihak perusahaan.

### b. Pengumpulan data

Pengumpulan data berupa data teoritis berupa teori perawatan, RCM, dan perawatan preventif, waktu perbaikan, waktu antar kegagalan, frekuensi kerusakan mesin, *downtime* mesin, biaya perawatan komponen mesin.

### c. Pengolahan Data dan Analisis

Pengolahan data dilakukan dengan mengelompokan dan mengklasifikasikan data kerusakan mesin, menganalisis kerusakan mesin

menggunakan grafik Pareto, dan menghitung keandalan mesin, mendapatkan interval rencana perawatan yang benar dari data analisis pengolahan data dan menghitung dari data interval perawatan. biaya perawatan penting untuk mesin.

d. Kesimpulan dan saran

Tahap diakhir ini adalah membuat kesimpulan hasil penelitian sebagai usulan untuk metode perawatan.

## 1.9 Sistematika Penelitian

Secara sistematis, struktur skripsi ini berkaitan dengan pembahasan yang merupakan rencana dari skripsi ini, yang tujuannya adalah untuk mendorong perumusan makalah ini yang benar, dan struktur makalah ini disusun menjadi lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dimulai mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metodologi, sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan teori yang mendukung.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan Lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, Teknik pengumpulan dan pengolahan data, serta kerangka pemikiran dari penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini mengemukakan tentang gambaran umum Perusahaan, analisis data dan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab penutup berisi uraian tentang kesimpulan yang diperoleh dari penulisan skripsi dan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat dimasa yang akan datang.

### **DAFTAR PUSTAKA**